FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT DALAM MEMPERTAHANKAN ADAT *SERAMBANGAN* DI DESA KARANG ENDAH KABUPATEN OKU SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Suci Sulistya Alfi

NIM: 06051281419030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

Dipindai dengan CamScanner

FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT DALAM MEMPERTAHANKAN ADAT *SEBAMBANGAN* DI DESA KARANG ENDAH KABUPATEN OKU SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Suci Sulistya Alfi

Nomor Induk Mahasiswa : 06051281419030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D	**Drs. Emil El Faisal, M.Si**
NIP.196312211989112001	**NIP. 196812211994121001**

Mengetahui

Ketua Jurusan	**Koordinator Program Studi PPKn**
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Dr. Farida, M.Si	**Sulkipani., S.Pd, M.Pd**
NIP.196009271987032002	**NIP. 198707042015041002**

Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., sebagai pembimbing atas penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani, S.Pd, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang telah memberikan kemudahan pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) atas segala ilmu, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya, sahabat serta teman-teman yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat beranfaat untuk pembelajaran di bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Juli 2019

Penulis,

Suci Sulistya Alfi

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR BAGAN ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Secara Teoritis 6
1.4.2 Secara Praktis 6
1.4.2.1 Bagi Pemerintah OKU Selatan 6
1.4.2.2 Bagi Mayarakat Karang Endah 7
1.4.2.3 Bagi Peneliti 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Perubahan Sosial 8
2.1.1 Pengertian Perubaha Sosial 8
2.1.2 Faktor Pendorong Perubahan Sosial 9
2.1.3 Faktor Penghambat Perubahan Sosial 11
2.2 Kebudayaan 13
2.2.1 Pengertian Kebudayaan 13
2.2.2 Wujud Kebudayaan 14
2.2.3 Unsur Kebudayaan 15
2.3 Adat Sebambangan 16
2.3.1 Pengertian Sebambangan 16
2.3.2 Tata Cara Sebambangan 19
2.4 Kerangka Berpikir 21
2.5 Alur Penelitian 23

Dipindai dengan CamScanner

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **25**
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Variabel Penelitian 25
3.3 Devinisi Operasional Variabel 26
3.4 Tempat Penenlitian 27
3.5 Subjek Penelitian 27
3.6 Instrumen Penelitian 27
3.7 Teknik Pengumpulan Data 28
3.7.1 Observasi 28
3.7.2 Wawancara. 29
3.7.3 Dokumentasi 29
3.8 Teknik Anlisis Data 30
3.8.1 Reduksi Data 30
3.8.2 Penyajian Data 31
3.8.3 Penarikan Kesimpulan 32
3.9 Uji Keabsaha Data 32
3.9.1 Uji Kredibilitas 33
3.9.2 Uji Transferabilitas 34
3.9.3 Uji Dependabilitas 34
3.9.4 Uji Konfirmabilitas 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi 37
4.1.1.1 Demografi Desa Karang Endah 37
4.1.1.2 Struktur Kepengurusan Desa Karang Endah 38
4.1.1.3 Jumlah Penduduk Desa Karang Endah 38
4.1.1.4 Mata Pencaharian Masyarakat 39
4.1.1.5 Sarana Dan Prasarana Desa Karang Endah 39
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara 39
4.1.3 Deskripsi Data Observasi 46
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian 48
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi 48
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara 49
4.2.2.1 Reduksi Data 50
4.2.2.2 Penyajian Data 52
4.2.2.3 Verifikasi Data 54
4.2.3Analisis Data Hasil Observasi 56
4.3 Pembahasan 58

Dipindai dengan CamScanner

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Simpulan 61
5.2 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel 26
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Penelitian 27
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data 30
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Peneliti 36
Tabel 4.2 Struktur Pegurus Desa Karang Endah 38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Karang Endah 39
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Desa Karang Endah 39
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi 47

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 22

Bagan 2.2 Alur Penelitian 24

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengesahan Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
Lampiran 3 : Bukti Perbaikan Proposal Penelitian
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 5 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
Lampiran 7 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
Lampiran 8 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 9 : Pengajuan Perubahan Usul Judul Skripsi
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kepala Desa Karang Endah
Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
Lampiran 13 : Hasil Wawancara
Lampiran 14 : Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15 : Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 17 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
Lampiran 18 : Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
Lampiran 19 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 20 : Foto Kegiatan Penelitian

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat masih menggunakan adat *sebambangan* di desa Karang Endah Kabupaten OKU Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalahreduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini mengggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Informan diperoleh dengan mengguakan *purposive sampling* sebanyak empat orang. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa masyarakat masih mempertahankan adat *sebambangan* karena masyarakat memiliki sikap tradisionalis dan rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan terbukti dengan masyarakat tetap menerapkan adat *sebambangan* hingga saat ini untuk menjaga adat istiadat yang sudah dilakukan secara turun-temurun agar tidak hilang walaupun banyak adat istiadat yang masuk ke desa Karang Endah.

Kata kunci: Adat Istiadat, Kebudayaan, Adat *Sebambangan.*

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

This research aims to determine what factors cause the society to still apply the *sebambangan* customs in Karang Endah village, South OKU Regency. Data collection technique used docomentations techniques, interviews, and observations. The analitycal technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research used credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The informant was obtained by using purposive sampling as many as four people. This research used descriptive method with qualitative approach. Based on the result of data analysis, it is known that the society still maintains *sebambangan* customs because they has a traditionalist attitude and the fear of the shakiness of cultural integration is evident with the community continuing to apply traditional adat to the present to keep their traditions handed down so as not to disappear even though many customs that enter the village of Karang Endah.

Keywords: Customs, Culture, *Sebambangan* Custom.

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dipisahkan menjadi lima pulau besar yaitu pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua serta ribuan pulau kecil lainnya.Wilayah Indonesia yang luas memiliki berbagai ras, suku, agama, serta kebudayaan yang menjadi kekhasan bagi suatu masyarakat, keanekaragaman tersebut terjadi karena banyaknya penduduk Indonesia dan juga wilayah yang luas. Keanekaragaman yang terdapat di masing-masing wilayah memiliki keunikan masing-masing seperti bahasa, kesenian, hukum, adat-istiadat dan lain-lain, hal tersebut menjadi ciri khas dari suatu daerah agar dapat dikenali di dalam masyarakat.

Kebudayaan merupakan salah satu keanekaragaman yang masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat untuk menjaga ciri khas dari tiap-tiap daerah. Kebudayaan yang beranekaragam menjadi salah satu kebanggaan bagi bangsa Indonesia, karena meskipun beragam dan memiliki banyak perbedaan namun Indonesia tetaplah satu seperti makna *Bhinneka Tunggal Ika*.

Kebudayaan menurut bahasa Sansekerta dalam Setiadi (2013:27-28) bahwa kata *buddhayah,* yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang artinya "budi" atau "akal" maka dari itu kebudayaan dapat diartikan sebagai hal yang bersangkutan dengan akal. Selain itu dalam Bahasa Latin budaya berasal dari kata *colera* yang artinya mengolah, mengerjakan dan mengembangkan tanah. Berdasarkan pengertian di atas berkembang dalam arti *culture*, yaitu mengolah dan mengubah alam yang dilakukan oleh manusia. Adapun pengertian budaya menurut Herkovits dalam Setiadi, dkk (2013:28) yaitu suatu lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia. Adapun pendapat lain menurut E.B. Taylor dalam Setiadi, dkk (2013:28) budaya merupakan keseluruhan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, moral, kesenian, adat-istiadat, hukum, dan kebiasaan yang diperoleh oleh manusia yang merupakan anggota masyarakat. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpukan bahwa kebudayaan merupakan segala hal yang menyangkut

Dipindai dengan CamScanner

pengetahuan, kepercayaan, moral, kesenian, hukum, kebiasaan, dan adat-istiadat yang pembentukannya dilakukan oleh masyarakat dan juga diteruskan oleh masyarakat lainnya secara turun temurun dalam rangka melestarikan kebudayaan tersebut. Salah satu adat istiadat yang masih dilakukan dalam masyarakat adalah adat pernikahan.

Pernikahan merupakan suatu ikatan suci lahir dan batin antara laki-laki dan perempuan untuk membentuk rumah tangga sebagai suami dan istri yang berdasarkan tuntutan Allah SWT. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dalam Hamzah (2007:67) tentang Perkawinan, "perkawinan yaitu ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Suatu pernikahan tentunya terdapat banyak kebiasaan ataupun adat istiadat dalam pelaksanaannya yang hingga saat ini masih diterapkan di daerah-daerah maupun di perkotaan, hal tersebut dilakukan untuk melestarikan kebudayaan yang telah hidup dan berkembang pada masyarakat selama ini. Kebudayaan yang ada dalam suatu pernikahan tentunya bermacam-macam tergantung tempat dan daerah orang tersebut tinggal.

Adat pernikahan yang masih dilakukan hingga saat ini yaitu adat *sebambangan*, adat *sebambangan* adalah adat dengan cara melarikan seorang wanita yang akan dinikahinya dengan persetujuan dari wanita tersebut. Adat *sebambangan* biasanya dilakukan karena ada pihak yang tidak menyetujui hubungan kedua pihak, dan tidak ingin mengeluarkan banyak biaya untuk acara lamaran hingga pernikahan, alasan tersebut dijadikan landasan untuk melakukan larian.Adat *sebambangan* ini juga menjadi kebudayaan di provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu desa Karang Endah. Di desa Karang Endah adat *sebambangan* atau larian tidak seperti larian yang lainnya, di desa ini kebudayaan tersebut dilakukan bukan hanya semata mata berdasarkan alasan di atas, tetapi karena adat tersebut masih hidup dan berkembang dimasyarakat maka untuk melestarikannya masyarakat mengadakan pernikahan dengan cara larian bukan dengan lamaran seperti biasanya. Dari beberapa pernikahan juga terdapat alasan menggunakan adat larian tidak dengan menggunakan lamaran seperti

Dipindai dengan CamScanner

biasanya agar lebih menghemat biaya, mulai dari biaya lamaran, hantar-hantaran hingga biaya resepsi pernikahan yang sangat mahal.

Sebagian wilayah Indonesia tentunya sudah luntur kebudayaan dan adat-istiadatnya dikarenakan dampak globalisasi dan modernisasi, namun hal ini tidak berlaku pada masyarakat Karang Endah OKU Selatan karena adat sebambangan ini masih dilakukan hingga saat ini. *Sebambangan* yang dikenal dengan adat larian sering dianggap oleh masyarakat bukan suatu hal yang baik, meskipun adat ini sering dianggap masyarakat luar kurang baik *sebambangan* tetap hidup dan berkembang pada masyarakat Karang Endah. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakaat perkotaan umumnya tidak terjadi di desa tersebut, tentunya terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat sehingga masyarakat masih mempertahankan dan tidak mengikuti modernisasi seperti masyarakat perkotaan yang kebanyakan kebudayaannya telah luntur dan bercampur dengan adat kebarat-baratan.

Perubahan sosial menurut Gumgum (2001:35) adalah perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam masyarakat dan mempengaruhi sistem sosial yang ada, didalamnya termasuk nilai-nilai, sikap dan pola perlakuan kelompok-kelompok masyarakat. Definisi ini lebih menekankan pada perubahan lembaga sosial yang mempengaruhi segi lain struktur masyarakat. Lembaga sosial yaitu unsur yang mengatur pergaulan hidup untuk mencapai tata tertib melalui norma.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakakukan oleh Anisa Pusparani (2011) dengan judul Fenomena Kawin Lari (*Sebambangan)* di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan menyatakan bahwa adanya larian atau adat sebambangan ini dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang pertama, seseorang menggunakan adat sebambangan yaitu tidak dapat restu dari orang tua, orang tua tidak merestui karena anak-anak yang akan menikah masih dalam usia sekolah, dan orang tua mengetahui latar belakang keluarga dan laki-laki yang akan menikahi anaknya. Faktor internal yang kedua yaitu akibat hamil di luar nikah, yang memaksa remaja untuk menikah di usia muda padahal jika dilihat dari

Dipindai dengan CamScanner

segi psikologi anak usia remaja belum memiliki kesiapan untuk membina rumah tangga dan mengurus anak. Faktor internal ketiga yaitu untuk menghemat biaya, keterbatasan biaya suatu keluarga membuat seseorang melalukan larian atau sebambangan karena jika seseorang melakukan adat sebambangan maka ia tidak perlu melakukan adat-adat yang mengeluarkan banyak biaya. Faktor eksternal orang melakukan larian atau adat sebambangan yang pertama yaitu adat sebambangan sudah dianggap hal biasa pada masyarakat di desa Srikaton, jika seseorang melakukan adat sebambangan masyarakat beranggapan bahwa ada salah satu orang tua yang tidak menyetujui hubungan tersebut, namun orang yang melakukan adat sebambangan dianggap membawa aib keluarga karena pernikahan terjadi diawali karena membawa lari perempuan. Faktor eksternal yang kedua yaitu putus sekolah, dikarenakan ekonomi yang lemah membuat anak menjadi putus sekolah sehingga anak lebih memilih untuk menikah.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Diah Eka Novia Susanti (2013) yang berjudul Tradisi Kawin Lari dalam Perkawinan Adat Di Desa Ketapang Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung dalam Perspektif Hukum Islam menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi tradisi kawin lari dalam perkawinan adat di Desa Ketapang Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara yaitu tidak direstui orang tua, syarat-syarat pembayaran dan pembiayaan yang terlalu tinggi, laki-laki dan perempuan telah melakukan perbuatan zina, serta faktor budaya atau tradisi adat. Dari beberapa faktor tersebut masyarakat menganggap bahwa kawin lari merupakan jalan yang paling mudahmuntuk menikah, meskipun dianggap kurang baik karena mengesampingkan peran orang tua karena keputusan diambil oleh anaknya tersebut adalah keputusan sepihak tanpa melibatkan orang tua terutama bagi pihak perempuan. Prinsipnya jika seorang wanita sudah dilarikan bersama seorang laki-laki maka harus segera dinikahkan karena apabila tidak dinikahkan maka pandangan masyarakat terhadap wanita tersebut akan berdampak negatif. Apabila ditinjau dalam hukum islam kawin lari bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadist karena Islam tidak mengenal istilah kawin lari. Pertama, hukum islam memerintahkan wanita tidak boleh keluar rumah tanpa disertai dengan

Dipindai dengan CamScanner

mahramnya, kedua bertentangan dengan perintah untuk berbakti pada orang tua, ketiga wanita dan laki-laki dilarang untuk tinggal serumah karena dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang mendekati zina, keempat tuntunan ajaran agama Islam menganai uang mahar yaitu tidak memberatkan pihak laki-laki dan sesuai dengan kemampuannya.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Hasven Stamadova (2017) dengan judul Peranan Tokoh Adat dalam Mempertahankan Adat Tunggu Tubang pada Masyarakat Semendo Desa Sinar Semendo Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung menyimpulkan bahwa tokoh adat berperan baik dalam memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang bagaimana adat istiadat yang terdapat pada masyarakat semendo, serta memberikan teladan kepada masyarakat untuk melestarikan dan menjalankan aturan adat yang ada agar tidak hilang dimakan oleh kemajuan jaman seperti saat ini.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Oktober 2017 peneliti mewawancarai Bapak HW selaku Penyuluh Agama di Kecamatan Buay Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan mengatakan adat sebambangan adalah adat yang dilakukan dengan cara melarikan perempuan yang akan dinikahi oleh laki-laki namun dengan persetujuan dari pihak perempuan, hal tersebut terjadi karena bermacam-macam alasan namun adat sebambangan ini merupakan adat-istiadat yang masih digunakan di Desa Karang Endah. Alasan yang sering ditemukan adalah untuk menghemat biaya pernikahan dan mengurangi adat seperti lamaran yang lebih berlarut-larut.Tahun 2017 terhitung Januari hingga bulan Oktober terdapat sebelas pasangan yang menikah, Sembilan diantaranya menggunakan sebambangan dan dua lainnya dengan lamaran pada umumnya.

Pemilihan adat *sebambangan* pada masyarakat Desa Karang Endah karena di desa tersebut adat sebambangan masih diterapkan di masyarakat meskipun era globalisasi telah membuat masyarakat banyak melupakan adat-istiadat. Adat tersebut dikenal kurang baik dalam masyarakat namun adat sebambangan masihditerapkan di desa Karang Endah ini, tentunya terdapat faktor-faktor mengapa masyarakat tetap mempertahankan adat tersebut, maka dari itu peneliti akan meneliti faktor penyebab masyarakat mempertahankan adat*sebambangan*.

Dipindai dengan CamScanner

Pendekatan dan jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang memberikan gambaran secara detail mengenai faktor penyebab masyarakat mempertahakan adat *sebambangan* atau larian di Kabupaten OKU Selatan khususnya di desa Karang Endah. Berdasarkan latar belakang diatas dengan keunikan yang ditemukan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Adat *Sebambangan* di Desa Karang Endah Kabupaten OKU Selatan**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat mempertahankan adat *sebambangan* di desa Karang Endah kabupaten OKU selatan?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat mempertahankan adat *sebambangan* di desa Karang Endah kabupaten OKU Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menguji kebenaran teori mengenai faktor penyebab masyarakat mempertahankan sebambanganmelalui analisis yang dilakukan di desa Karang Endah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat secara praktis bagi:

1.4.2.1 Pemerintah Kabupaten OKU Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi pemeritah desa karang endah dan Kabupaten OKU Selatan untuk mempromosikan kebudayaan asli karang Endah sabagai warisan budaya yang kental. Hasil penelitian ini juga

Dipindai dengan CamScanner

diharapkan mampu mendorong pemerintah Kabupaten OKU Selatan untuk mendukung pelestarian kebudayaan lokal baik dari segi formil maupun materil.

1.4.2.2 Masyarakat Karang Endah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat Karang Endah khususnya kaum remaja untuk mempertahankan kebudayaan asli sehingga tidak pudar oleh modernisasi. Masyarakat sebagai penopang pelaksana ritual-ritual adat diharapkan mampu melestarikan kebudayaan daerahdemi mempertahankan ciri khas suatu daerah agar dikenali oleh masyarakat luar.

1.4.2.3 Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat peneliti menjadimasyarakat yang lebih memahami dan mencintai kebudayaan serta adat-istiadat daerah sehingga peneliti mampu melestarikan adat yang hingga saat ini masih diterapkan di masyarakat dan tidak hilang akibat modernisasi.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada,
Yth. Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Di Palembang

Sehubungan dengan persetujuan program studi terhadap usul judul skripsi mahasiswa :

Nama	:	Suci Sulistya Alfi
NIM	:	06051281419030
Jurusan	:	Pendidikan IPS
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Faktor Penyebab Masyarakat dalam Mempertahankan Adat Sebambangan di Desa Karang Endah Kabupaten OKU Selatan.

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama/pembimbing pembantu dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd NIP. 196312211989112001	Pembimbing Utama .....
2	Drs. Emil El Faisal, M.Si NIP. 196812211994121001	Pembimbing Pembantu .....

Atas perhatian yang baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018
a.n Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Ketua Program Studi PPKn

Kurnisar, S.Pd, M.H.
NIP. 197603052002121011

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PERIODE: 18 JUNI 2019

NamaMahasiswa :Suci Sulistya Alfi
NIM : 06051281419030
Semester :10 (sepuluh)
Program Studi : Pendikan Pancasila dan Kewarganegaraan
JudulSkripsi : Faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Adat *Sebambangan* di Desa Karang Endah Kabupaten OKU Selatan.

Nama DosenPenguji	Perbaikan		HasilPerbaikan		Ttd.Dosen Penguji
	Materi Diperbaiki	Halaman	Materi Telah Diperbaiki	Halaman	
Drs. Alfiandra, M.Si. NIP.196702051992031004	-	-	-	-	
Dra. Sri ArtatiWaluyati, M. Si. NIP. 196911151994012001	1. Perbaiki Abstrak	xi	Telah diperbaiki	xi	3-7-20
Sulkipani, S.Pd, M.Pd. NIP. 198707042015041002	1. Perbaiki Penulisan	-	Telah diperbaiki	-	2-6-19

Pembimbing 1,

6/7 2019

Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui,
Koordinator Program studi

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Dipindai dengan CamScanner